

Fund Fact Sheet

REKSADANA GAP MONEY MARKET FUND



Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

Tujuan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka pendek dan menengah melalui penempatan dana pada Instrumen Pasar Uang.

Kebijakan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND melakukan investasi pada portofolio investasi dengan komposisi investasi yaitu 100% dari NAB pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

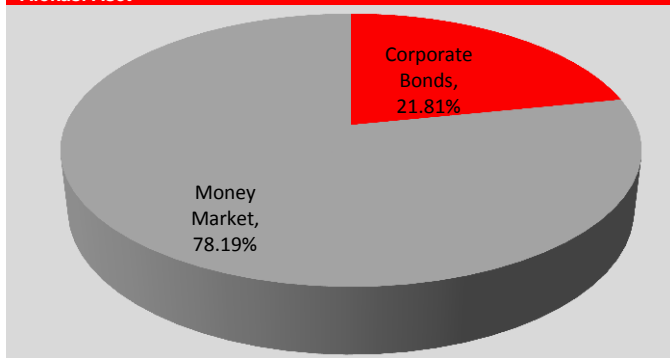
Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	23 September 2013
Tanggal Penawaran Perdana:	10 Oktober 2013
Tolok Ukur:	Indeks Reksa Dana Pasar Uang dan Rata-rata TD 3 Bulan
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp 1.000.000 (satu juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	0,75% per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	0,15% per tahun
Biaya pembelian:	0%
Biaya penjualan kembali:	0%

Nilai Aktiva Bersih (per 28 November 2014)

NAB total (Rp):	32,550,352,533.60
NAB/unit (Rp):	1,086.9305
Jumlah Unit Penyertaan:	29,947,041.2305

Alokasi Aset



Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
GAP Money Market Fund	0.56%	1.82%	3.85%	7.80%	8.69%
IMMF	0.54%	1.75%	3.52%	7.01%	7.82%
Rata-rata TD 3 bulan (setelah pajak)	0.50%	1.32%	3.27%	6.02%	7.01%

IMMF (Infovesta Money Market Fund)

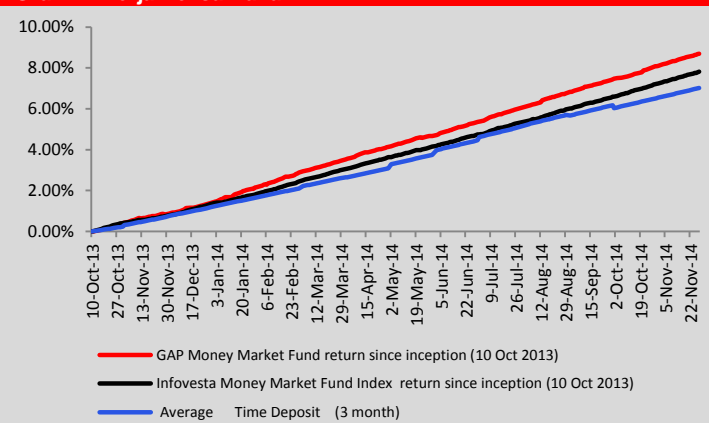
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

TD Bank Sumatra Utara
TD Bank Muamalat
TD Bank MNC Internasional
Obligasi Bank BTPN II Tahun 2010 Seri B
TD Bank UOB

PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 mail : customer.service@gapcapital.co.id

Grafik Kinerja Reksa Dana



Ulasan Manajer Investasi

Inflasi bulan November 2014 tercatat 1,5% (prediksi 1,3%), YTD sebesar 5,75% dan YOY sebesar 6,23% (prediksi 6,10%). Inflasi November 2014 merupakan inflasi bulanan tertinggi dibanding bulan lainnya sepanjang 2014. Pemicunya adalah kenaikan harga BBM bersubsidi, kenaikan tarif TDL & harga LPG. Neraca Perdagangan Oktober 2014 tercatat surplus US\$ 23,2 juta (prediksi defisit US\$ 100 juta) dengan ekspor Oktober sebesar US\$ 15,35 Miliar atau naik 0,49% dibanding September 2014, namun turun 2,21% bila dibandingkan Oktober 2013. Ekspor Indonesia sepanjang Januari – Oktober 2014 sebesar US\$ 148,06 miliar atau turun 1,06% dibanding periode yang sama tahun 2013. Sedangkan Impor Oktober 2014 sebesar US\$ 15,33 Miliar atau turun 1,4% dibanding September 2014, dan turun 2,2% dibandingkan Oktober 2013. Terjadinya surplus disebabkan turunnya import migas sebesar 2,03% dan Import nonmigas juga turun 1,21% dibanding bulan Oktober 2014. Sepanjang Januari – Oktober 2014 impor mencapai US\$ 149,70 miliar, atau turun 4,05% dibanding periode yang sama tahun 2013. Sehingga terjadi defisit neraca perdagangan sebesar US\$ 1,64 miliar sepanjang Januari – Oktober 2014. Pasca kenaikan harga BBM pada 18 November, BI Rate naik 25 Bps ke posisi 7,75% guna mengantisipasi kenaikan inflasi. Kurs Rupiah sepanjang November melemah 0,25% dan ditutup di Rp. 12.196,-/US\$. Pelemahan Rupiah terimbas dari pelemahan mata uang dunia terhadap US\$. Kepemilikan investor asing dalam SUN *outstanding tradable* senilai Rp 481,20 triliun per November atau mencapai 39,41% dari total SUN (merupakan rekor tertinggi), atau *net buy* 21,34 Trilyun dalam sebulan. Sedangkan kepemilikan perbankan domestik terhadap SUN sebesar Rp 407,58 Trilyun atau 33,38% dari *outstanding*, mengalami kenaikan Rp 7,05 Trilyun dalam sebulan. Hingga November penyerapan lelang oleh Pemerintah mencapai 88,42% dari target kuartal IV sebesar Rp. 24,785 trilyun.

Yield SUN acuan 10 tahun akhir November ditutup 7,68% atau menguat 35 Bps dibanding Oktober 2014. Sehingga untuk pertama kalinya pada tahun ini, spread SUN 10 tahun terhadap BI rate tercatat negatif (-7 Bps). *Yield* acuan *Money Market* ditutup 6,72% atau menguat 9 Bps dalam sebulan. *Yield* obligasi rating "A" referensi IBPA menguat 13 Bps ke level 9,53%. Sedangkan *Yield* obligasi rating "AA" menguat 13 Bps ke level 9,13% & *yield* rating "AAA" menguat 14 Bps ke level 8,76%. Pelaku Pasar (terutama investor asing) bereaksi positif pasca kenaikan harga BBM bersubsidi. Hal yang berbeda dibanding saat kenaikan harga BBM pada tahun 2005, 2008 & 2013 yang menyebabkan *yield benchmark* mengalami kenaikan.

Kinerja GAP MMF sejak terbit (10 Oktober 2013) mencatat pertumbuhan sebesar 8,693%. Kinerja bulanan (*MOM*) sebesar 0,56%. Kinerja tahun berjalan (*YTD*) sebesar 7,20%. Kinerja GAP MMF selama 1 tahun 7,8% (setelah pajak). Kinerja GAP MMF cukup baik bila dibandingkan dengan Benchmark:

- IRDPU (Infovesta – Index Reksa Dana Pasar Uang) pada level 1.115,44. Atau +0,54% (*MOM*), dan +6,38% (*YTD*)
- Rata-rata Deposito 3 Bulan (setelah pajak) sebesar 0.50% (*MOM*), atau 6,02% (*YOY*)

Alokasi portofolio masih didominasi Deposito Berjangka, sedangkan sisanya adalah obligasi korporasi tenor kurang dari 1 tahun (*Money Market*) dengan *investment grade*.



DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.